

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto Yusuf, Yuniarti Koniyo, A. M. (2015). Pengaruh Perbedaan Tingkat Pemberian Pakan Larva Nyamuk terhadap Pertumbuhan Benih Ikan Cupang. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 3(2), 40–51.
- Apriliyah Joshua, Koerniasari, D. N. (2015). Pengaruh Pemberian Ikan Hias Jantan Terhadap Jumlah Larva Aedes Aegypti Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah*, 151(3), 10–17.
- Arif Hermawan, Sukiya, S. (2012). Hubungan Salinitas Terhadap Persebaran Ikan Medaka Kepala Timah (*Aplocheilus Panchax*) Di Sungai Opak Daerah Istimewa Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–5.
- Boesri, H. (2011). Biology and Role of *Aedes albopictus* (Skuse) 1894 as Vector of Diseases. *Aspirator: Journal of Vector Borne Diseases Studies*, 3(2), 117–125. <https://doi.org/10.22435/aspirator.v3i2.2966>.
- Febriyantoro, D. (2014). Pengamatan Pergerakan Sirip-Sirip Ikan dan Mekanisme Ikan Mengambil Makanan dan Laju Menghancurkan Makanan di Dalam Lambung. Skripsi. Makasar, Indonesia: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Hasanuddin.
- Gublerl, D. J., Eram, S., Jumali, Setiabudi, Y., Sadono, T. I., Sutrisnos, D. S., & J. Sulianti Saroso. (1979). Dengue Hemorrhagic Fever in Bantul, Jogjakarta, Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 7(1).
- Hartati, A. T., & Rusmartini, T. (2016). Uji Kemampuan Ikan Manfish (*Pterophyllum altum*), Ikan Cupang (*Betta splendens*), dan Ikan Cere (*Gambusia affinis*) Sebagai Predator Larva *Aedes aegypti* dalam Upaya Penanggulangan DBD Ability Study of Larvivorous Fishes (*Pterophyllum altum*, *Betta spl.* *Prosiding Pendidikan Dokter*, 2(2), 602–607.
- Hijra Wati Tarihoran. (2015). *Perbedaan Ikan Cupang Hias (Betta splendens crown tail) Dan Ikan Hias Maanvis (Pterophyllum altum) Sebagai Predator Larva Nyamuk*. 7–37.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50, 8.5.2017.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Situasi Penyakit Demam Berdarah Di Indonesia 2017. In *Journal of Vector Ecology* (Vol. 31, Issue 1, pp. 71–78).

- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Kesiapsiagaan Menghadapi Peningkatan Kejadian Demam Berdarah Dengue Tahun 2019 – P2P Kemenkes RI*. 2022.
- Kottelat, M. (2013). A Catalogue and Core Bibliography of the Fishes Known to Occur in Freshwaters, Mangroves and Estuaries. In *Raffles Bulletin of Zoology* (Vol. 54, Issue 2).
- Kumayah, U. M. I. (2011). Perbedaan Keberadaan Larva Aedes Aegypti Di Container Dalam Rumah Di Kelurahan Rawasari Dan Cempaka Putih Barat, Jakarta. *UNIVERSITAS INDONESIA*.
- Kuraga, R. D. (2011). Keberadaan Larva Nyamuk Aedes Sp. Dalam Container Tempat Penampungan Air (TPA) Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Di Desa Ciwaru, Kecamatan Bayah, Jawa Barat. *UNIVERSITAS INDONESIA*.
- Laila Dai, Herlina Jusuf, L. K. (2013). *Perbedaan Ikan Hias Cupang (Betta, sp) dan Ikan Hias Koi (Cyprinus carpio) Dalam Memakan Larva Aedes aegypti*. 811.
- Nurmayanti, D., Marlik, & Nurhaidah. (2020). Conventional detection of resistance of aedes aegypti larvae as dhf vector in kediri district against temephos. *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology*, 14(1), 230–233.
- Pangaribuan, A., Prawirohartono, E. P., & Laksanawati, I. S. (2016). Faktor Prognosis Kematian Sindrom Syok Dengue. *Jurnal Sari Pediatri*, 15(5), 332.
- Pyke, G. H. (2005). A review of the biology of *Gambusia affinis* and *G. holbrooki*. *Reviews in Fish Biology and Fisheries*, 15(4), 339–365. <https://doi.org/10.1007/s11160-006-6394-x>
- Sari, M., & Novela, V. (2020). Pengendalian Biologi dengan Daya Predasi Berbagai Jenis Ikan terhadap Larva Aedes Aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh. *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(1), 79–85.
- Sukesi, T. Y., Supriyati, S., & Satoto, T. T. (2018).

Pemberdayaan Masyarakat Dalam
Pengendalian Demam Berdarah Dengue
(Literature Review).
Jurnal Vektor Penyakit,
12(2), 67–76.
<https://doi.org/10.22435/vektorp.v12i2.294>

Supartha , I. W. (2008). Pengendalian Terpadu Vektor
Virus Demam Berdarah Dengue ,
Aedes aegypti (Linn .) dan Aedes albopictus (Skuse)
(Diptera : Culicidae). *Makalah
Disampaikan Dalam Seminar DiesUnud2008,
September*, 3–6.